

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai skoring hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 47 Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 47 Jakarta Selatan dengan alamat Jl. Condet Pejaten Rt 001/07, Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di sekolah tersebut memiliki perhatian orang tua yang rendah dan fasilitas belajar yang kurang memadai . Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan April-Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁶⁷. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 2

adalah metode penelitian kuantitatif, dimana Sugiyono menyebutkan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”⁶⁸

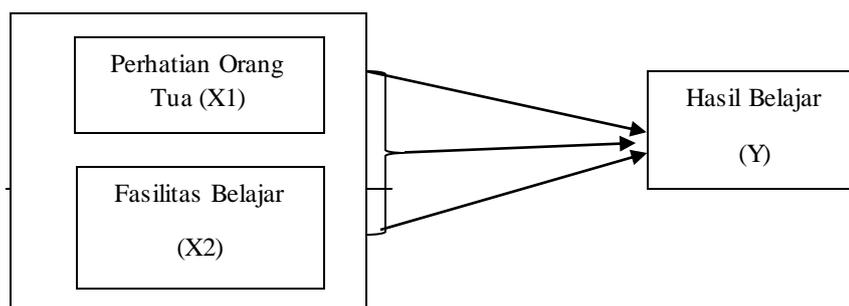
Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.⁶⁹ Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁷⁰

Untuk mengetahui apakah pengaruh perhatian orang tua dari variabel X1, fasilitas belajar dari variabel X2, dan hasil belajar dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Penelitian



Ket: X1: Perhatian Orang Tua
X2: Fasilitas Belajar
Y : Hasil Belajar

D. Populasi dan Sampling

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.⁷¹

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 47 Jakarta Selatan, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X Akuntansi pada SMK Negeri 47 Jakarta Selatan yang berjumlah siswa 108 siswa.

Pemilihan siswa kelas X sebagai subjek penelitian, dikarenakan pada kelas X Akuntansi mendapat materi pelajaran pengantar akuntansi, selain itu siswa kelas X tersebut dianggap telah mampu untuk mengisi angket yang diberikan.

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau

⁷¹ *Ibid*, hlm.80

⁷² *Ibid*, hlm.81

memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*⁷³.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 108 siswa kelas X Akuntansi diperlukan 84 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III. 1
Perhitungan pengambilan sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AK 1	36 siswa	$(36:108) \times 84 = 28$
X AK 2	36 siswa	$(36:108) \times 84 = 28$
X AK 3	36 siswa	$(36:108) \times 84 = 28$
Jumlah	108 siswa	84 siswa

Sumber: Pengolahan data primer Tata Usaha SMKN 47 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk perhatian orang tua dan fasilitas belajar serta data sekunder untuk hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 47 Jakarta Selatan. Teknik pengambilan

⁷³ *Ibid.*, hlm 124

data untuk perhatian orang tua dan fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Negeri 47 Jakarta Selatan.

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Hasil belajar yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, penilaian hasil belajar siswa jurusan akuntansi dalam bentuk nilai ulangan harian mata pelajaran pengantar akuntansi.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (variabel Y), Perhatian Orang Tua (X1), dan Fasilitas Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a) Definsi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan dalam proses pembelajaran siswa. Kegiatan tersebut berupa pengalaman belajar didalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan aspek perubahan yang mencakup aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek psikomotorik.

b) Definsi Operasional

Hasil belajar diukur dengan menggunakan berbagai indikator, yang mencakup ketiga ranah hasil belajar berupa ranah kognitif yaitu kemampuan atau pengetahuan yang ada pada diri siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap selama proses pembelajaran, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan

atau kemampuan bertindak setelah melalui kegiatan proses belajar. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan ranah kognitif meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Berupa nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester (UTS)

2. Perhatian Orang Tua

a) Definsi Konseptual

Perhatian orang tua yaitu perilaku atau sikap dari orang tua dengan cara mendidik anaknya melalui berupa bentuk kasih sayang terhadap anaknya seperti membimbing dan menemani saat dalam kegiatan belajar. Kemudian bisa berupa perhatian menanyakan kegiatan yang telah dijalani seharian saat disekolah maupun saat dirumah. Sehingga kebutuhan-kebutuhan anak yang mendasar dapat terpenuhi melalui perhatian dari orang tua tersebut.

b) Definsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data perhatian orang tua adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan tentang tingkat perhatian orang tua terhadap anak ketika berada di rumah. Variabel perhatian orang tua diukur dengan menggunakan dimensi bentuk-bentuk perhatian orang tua dengan menggunakan indikator perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran, mengatasi kesulitan yang dihadapi anak, membimbing anak saat belajar dan mengatur waktu jam belajar anak.

c) Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon, Indikator yang akan diukur pada angket perhatian orang tua yang meliputi perhatian anak terhadap kegiatan belajar, mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi anak, membimbing anak saat sedang belajar, dan mengatur waktu jam anak belajar. Kisi – kisi yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua sebagaimana terlihat pada tabel III. 2 berikut ini :

Tabel III.2
Kisi – kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Bentuk- Bentuk Perhatian Orang Tua	Perhatian anak dalam kegiatan belajar	1, 5, 9*, 10, 20, 21*, 27*, 36	11, 28, 29, 37, 38	1, 5, 10, 20, 36	11, 28, 29, 37, 38
2		Mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi anak	2, 6, 12, 13*, 14, 19, 20, 26, 34	14, 30, 39	2, 6, 12, 14, 19, 20, 26, 34	14, 30, 39
3		Membimbing anak saat belajar	3, 7, 15, 16, 17, 24, 25, 31, 29, 35	17, 32, 33, 40	3, 7, 15, 16, 17, 24, 25, 31, 29, 35	17, 32, 33, 40
4		Mengatur waktu jam belajar anak	4, 8, 18, 26, 34*	19, 35	4, 8, 18, 26	19, 35
Jumlah			40 Item		35 Item	

*) Butir Pernyataan Drop

Pengukuran data untuk variabel perhatian orang tua dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁴ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y⁷⁵

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2013. Berdasarkan perhitungan uji

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.70

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 125

validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas perhatian orang tua dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 35 item valid sedangkan 5 item drop. Dengan presentase validitas 87,50% sementara yang drop 12,50%.

e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.⁷⁶ Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.221

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.4
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁷⁷

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument perhatian orang tua siswa sebesar 0,927 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 132

3. Fasilitas Belajar

a) Definisi Konseptual

Fasilitas belajar merupakan sarana penunjang kegiatan belajar berupa peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan oleh guru ataupun peserta didik baik berupa alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran maupun tempat untuk belajar serta benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

b) Definisi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data fasilitas belajar adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan tentang tersedianya fasilitas belajar yang baik di sekolah. Variabel fasilitas belajar diukur dengan menggunakan berbagai dimensi macam-macam fasilitas belajar dengan menggunakan indikator berupa tempat atau ruang belajar, ruangan BP, auditorium, penerangan, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan atau media pembelajaran. Semakin lengkap fasilitas belajar yang disediakan maka semakin baik pula kegiatan proses pembelajaran yang akan menghasilkan keberhasilan tingkat belajar siswa.

c) Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator yang akan diukur pada angket fasilitas belajar yaitu jenis-jenis tersedianya fasilitas belajar yang terdapat di sekolah meliputi ruangan belajar yang nyaman, penerangan secukupnya,

lengkapya buku-buku pelajaran atau perpustakaan, alat peraga yang memadai atau praktikum, meja kursi yang nyaman dan ruangan laboratorium yang nyaman. Kisi – kisi yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar sebagaimana terlihat pada tabel III. 5 berikut ini:

Tabel III.5
Kisi – kisi Instrumen Fasilitas Belajar

No	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Macam-Macam Fasilitas Belajar	Ruangan belajar yang nyaman	1, 2, 3, 20, 21*	4, 5, 22, 35*	1, 2, 3, 20	4, 5, 22
2		Penerangan secukupnya	6, 7, 25, 36	23*, 24*, 37*	6, 7, 25, 36	-
3		Lengkapya buku-buku pelajaran atau perpustakaan	8, 9, 10, 27, 28	11, 26, 38, 40	8, 9, 10, 27, 28	11, 26, 38, 40
4		Alat peraga yang memadai atau praktikum	12*, 13*, 29	14, 30	29	14, 30
5		Meja kursi yang nyaman	15, 16, 31	17, 32	15, 16, 31	17, 32
6		Ruangan laboratorium yang nyaman	18*, 19, 33	34, 39*	19, 33	34
Jumlah			40 Item		31 tem	

***) Butir Pernyataan Drop**

Pengukuran data untuk variabel fasilitas belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.6
Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁸ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y
 x^2 = Kuadrat dari x
 y^2 = Kuadrat dari y⁷⁹

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2013. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit* hlm.70

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 125

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas fasilitas belajar dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa memiliki nilai r table 0,361, maka diperoleh sebanyak 31 item valid sedangkan 9 item drop. Dengan presentase validitas 77,50% sementara yang drop 22,50%.

e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.⁸⁰ Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit* hlm.221

Keterangan :

St^2 = varians butir
 $\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁸¹

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiensiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument fasilitas belajar sebesar 0,895 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linier berganda. Di bawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 132

peneliti. Data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.⁸²

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), median, dan modus. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran penyebaran data yang dapat dilihat dari deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, dan kemencengan distribusi.

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berstribusi normal.

⁸² Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2011.hlm.19

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen⁸³. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = \alpha + \beta_1 \text{Perhatian Orang Tua} + \beta_2 \text{Fasilitas Belajar} + \varepsilon$$

⁸³Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.79

Keterangan :

Hasil Belajar	= Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	= Perhatian Orang Tua
Fasilitas Belajar	= Fasilitas Belajar
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ε	= Standar Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara individu terhadap hasil belajar menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis pengujian 1:

- Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka perhatian orang tua secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga H_0 diterima
- Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka perhatian orang tua secara individu (parsial) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga H_0 ditolak

Hipotesis pengujian 2:

- a) Jika nilai t hitung $<$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka fasilitas belajar secara individu (parsial) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga H_0 ditolak
- b) Jika nilai t hitung $>$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka fasilitas belajar secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga H_0 diterima,

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁸⁴. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 86

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

d. Koefisien korelasi parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁸⁵.

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

⁸⁵ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 386

e. Koefisien korelasi simultan

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)⁸⁶. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
- ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen⁸⁷. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

⁸⁶*Ibid.*, hlm. 83

⁸⁷*Ibid.*, hlm.86

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2